

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Ebbut (Kusnandar, 2009:43) mengatakan bahwa PTK merupakan kajian sistematis dari upaya peningkatan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

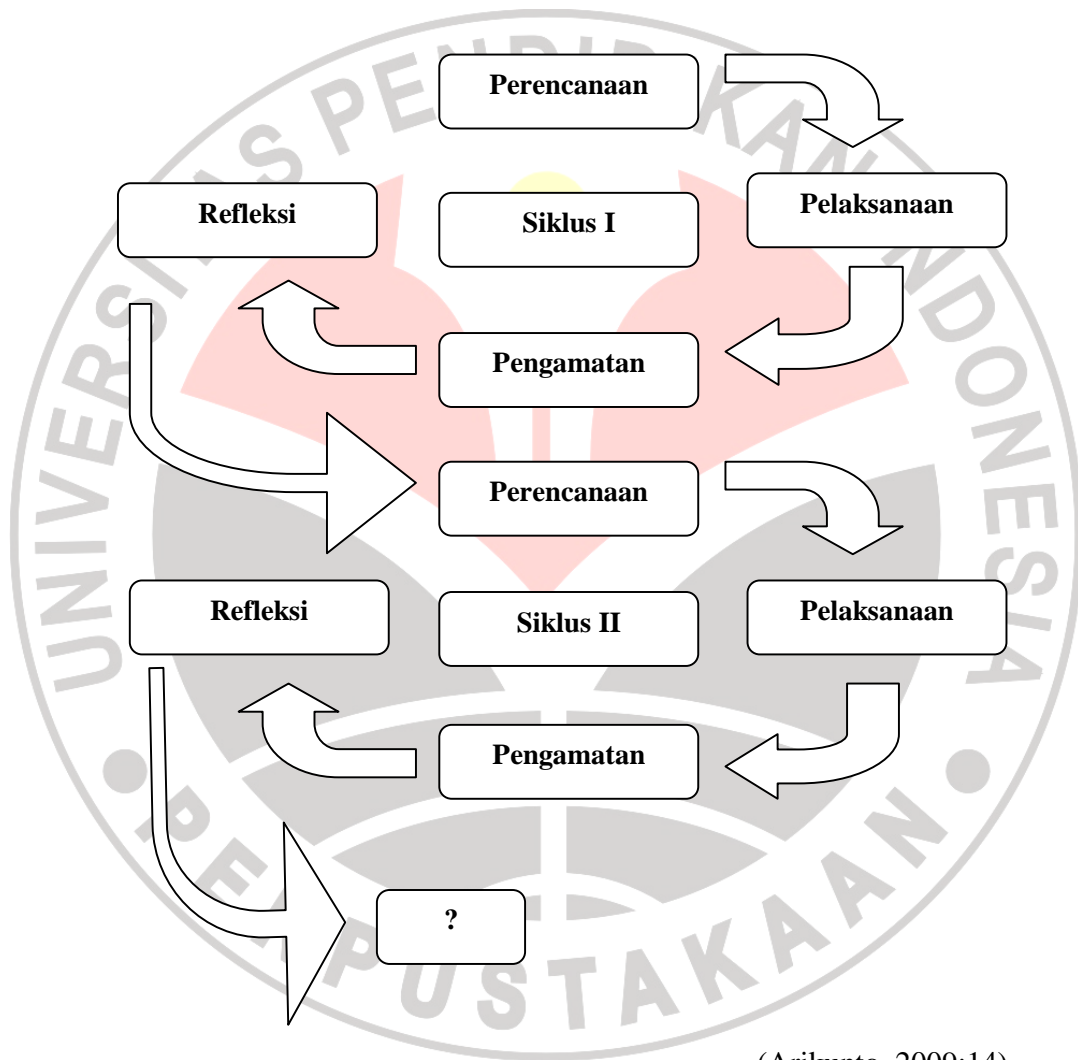
Peneliti memilih metode ini didasari oleh keinginan peneliti untuk mengadakan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Kusnandar (2009:51) menjelaskan beberapa alasan PTK menjadi salah satu pendekatan dalam memperbaiki mutu pembelajaran adalah:

- 1) merupakan pendekatan pemecahan masalah yang bukan sekadar *trial and error*;
- 2) menggarap masalah-masalah faktual yang dihadapi guru dalam pembelajaran;
- 3) tidak perlu meninggalkan tugas utamanya, yakni mengajar;
- 4) mengembangkan iklim akademik dan profesionalisme guru;
- 5) bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek instruksional;
- 6) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Menurut Arikunto (2009:14) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3)

pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Diagram 3.1
Tahap-tahap PTK



(Arikunto, 2009:14)

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah SMP *Labschool* UPI Bandung yang berlokasi di Jalan Senjayaguru Kampus UPI Bandung. Lokasi sekolah berada di kawasan kampus UPI Bandung. Fasilitas belajar cukup menunjang untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Lokasi ini dipilih atas saran guru bahasa dan sastra Indonesia, Dessy Damayanti, S.Pd. untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum optimal pada salah satu kelas di SMP *Labschool* UPI Bandung tahun ajaran 2010/2011.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 27 orang, yaitu 15 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis puisi.

Studi pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara dengan guru dan angket pada siswa. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa dan sastra Indonesia yaitu Dessy Damayanti, S.Pd., pada tanggal 17 Maret 2011. Berdasarkan hasil wawancara terungkap permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu siswa kesulitan

menulis puisi karena menganggap pelajaran menulis puisi sesuatu hal yang rumit. Siswa kesulitan dalam menentukan tema, kurangnya penguasaan kosa kata, serta sulit menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah puisi.

Angket pratindakan pada siswa, penulis lakukan pada tanggal 28 Maret 2011. Hasilnya menyatakan bahwa 62,5 % siswa kelas VIII-A tidak menyukai materi puisi. Hal ini disebabkan siswa kurang berminat dalam menulis puisi, siswa menganggap menulis puisi itu rumit, siswa selalu terbentur dengan ide atau inspirasi, serta kurangnya perbendaharaan kosa kata.

2. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut.

- a. Menentukan waktu dan kelas penelitian.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- d. Menyiapkan catatan lapangan dan jurnal siswa.
- e. Menyusun rencana pembelajaran, strategi, metode, media, serta skenario pembelajaran. Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran, strategi, metode, dan skenario pembelajaran. Peneliti pun menentukan jenis media audio visual yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Tindakan

Hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis puisi siswa. Siswa menulis puisi dengan tema nasionalisme. Hasil menulis puisi akan dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa, agar dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya.

4. Pengamatan

Pengamatan, observasi atau monitoring dilakukan oleh pengamat (observer) pada setiap siklus untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada saat memonitoring pengamat harus mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian pada lembar observasi yang telah disediakan peneliti.

5. Refleksi

Refleksi dilakukan setiap tindakan (siklus) berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, hasil tes siswa dan jurnal siswa. Tujuannya untuk menentukan arah tindakan selanjutnya dalam kondisi tertentu. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, strategi, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

- b. Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.
- c. Mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus dan tes kemampuan.
- d. Mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap sesinya.
- e. Menilai dan melihat kemajuan hasil menulis puisi siswa untuk tiap siklusnya
- f. Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan sebagai studi pendahuluan sebagai indentifikasi awal untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikan langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih baik.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat data kualitatif atau untuk melukiskan suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Semua kegiatan penelitian,

mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi dapat dilihat dalam catatan lapangan ini.

4. Jurnal siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus.

5. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme.

6. Angket

Angket diberikan kepada siswa sebelum dan setelah selesai melakukan penelitian tindakan kelas. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon atau sikap siswa terhadap pembelajaran menulis puisi serta penggunaan media audio visual bertema nasionalisme.

Angket yang diedarkan adalah angket tertutup yang berbentuk *rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan. Responden tinggal membubuhkan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai. Misalnya Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Arikunto, 1998:137). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran awal tentang karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebagai guru kelas VIII-A sebagai kelas penelitian.

Tabel 3.1

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah siswa menyukai pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?
2. Apakah siswa menyukai pelajaran menulis puisi?
3. Apa yang menyebabkan siswa menyukai atau tidak menyukai pelajaran menulis puisi?
4. Media apa yang digunakan Ibu/Bapak dalam pembelajaran menulis puisi?
5. Bagaimana hasil menulis puisi siswa setelah menggunakan media tersebut?
6. Apakah yang menyebabkan tingkat tinggi rendahnya minat siswa dalam menulis puisi?
7. Hambatan apa saja yang sering muncul ketika siswa menulis puisi?
8. Bagaimana solusi Ibu/Bapak dalam menghadapi hambatan tersebut?
9. Apa yang harus ditingkatkan oleh guru ketika mengajarkan menulis kepada siswa?
10. Bagaimana cara Ibu/Bapak untuk meningkatkan minat menulis puisi pada siswa?

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mempermudah data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Jadi, setiap observer mengamati setiap perilaku guru dan siswa di kelas. Formatnya sebagai berikut.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus ke- :

Hari/Tanggal :

Pengamat :

Guru yang diamati :

Siswa yang diamati :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda centang (V) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat baik

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan				
2.	Sikap Peneliti dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan				

	d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas				
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional				
4.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan				
5.	Penggunaan Media Pembelajaran a. Mempraktikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran				
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang				
7.	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya				
Skor Total					

Catatan Pengamat:

Bandung,.....

Pengamat.....,

NIP/NIM

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus ke- :

Hari/Tanggal :

Pengamat :

Guru yang diamati :

Siswa yang diamati :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda centang (V) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

A = Sangat baik

C = Cukup baik

B = Baik

D = Kurang

No	Hal yang Diamati	Skor			
		A	B	C	D
1.	Siswa menunjukkan semangat belajar				
2.	Siswa memerhatikan penjelasan guru				
3.	Siswa mengemukakan pendapat				
4.	Siswa mengajukan pertanyaan				
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru				
6.	Siswa mencatat materi yang penting				
7.	Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai				
8.	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan diskusi				
9.	Catatan Pengamat:				

Bandung,.....

Pengamat.....

3. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan apa saja yang siswa peroleh setelah pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan di kelas. Tanggapan tersebut berupa kesan siswa setelah mengalami pembelajaran tersebut. Hasilnya jurnal ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran berikutnya.

Jurnal Siswa

1. Apa yang kamu peroleh dari pembelajaran menulis puisi hari ini?

2. Bagaimana menurutmu kesan pembelajaran menulis puisi hari ini?

2. Apa yang kamu harapkan dalam proses pembelajaran menulis puisi selanjutnya?

4. Lembar Tes Kemampuan Menulis Puisi

Adapun lembar tes kemampuan menulis puisi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Bentuk Soal Tes Tertulis

Petunjuk Pengerjaan

Buatlah sebuah puisi bertema nasionalisme dengan merujuk pada ketentuan sebagai berikut.

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensimu pada kertas pekerjaanmu secara lengkap!
2. Penilaian meliputi:
 - Ketepatan diksi
 - Kekuatan imajinasi
 - Gaya bahasa/majas
 - Tipografi/tata wajah
 - Rima dan irama
 - Perasaan (*feeling*)
 - Amanat
3. Dikerjakan pada lembar pekerjaan yang telah disediakan.

Selamat Bekerja! ^_^

5. Lembar Penilaian Menulis Puisi

Hal-hal yang dinilai dalam penilaian menulis puisi dapat dilihat dalam lembar penilaian menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 3.5

Format Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan diksi					
2.	Kekuatan imajinasi					
3.	Gaya bahasa/majas					
4.	Tipografi/tata wajah					
5.	Rima dan irama					
6.	Perasaan (<i>feeling</i>)					
7.	Amanat					
Jumlah Skor						

(Nurgiyantoro dengan perubahan, 2010:487)

Skala Penilaian

Skala penilaian	Keterangan
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup baik
4	Baik
5	Baik sekali

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} = \frac{\quad}{35} \times \text{skor ideal (100)}$$

6. Lembar Angket

Lembar angket digunakan sebelum dan setelah melakukan pembelajaran menulis puisi. Lembar angket sebelum pembelajaran menulis puisi dilaksanakan saat studi pendahuluan untuk mengetahui karakteristik siswa dan permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi.

Lembar angket setelah pembelajaran menulis puisi digunakan setelah selesai pembelajaran menulis puisi. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon atau sikap siswa terhadap pembelajaran menulis puisi serta penggunaan media audio visual bertema nasionalisme. Lembar angket sebelum dan setelah pembelajaran menulis puisi dapat dilihat pada lembar lampiran.

G. Teknik Analisis Data

1. Prosedur Analisis

Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi peneliti akan memiliki wawasan autentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya (Kusnandar, 2009:101). Analisis data merupakan usaha mengkategorikan dan memisahkan data untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Proses menganalisis data dilakukan dengan menelaah hasil seluruh data yang telah ditentukan yaitu studi pendahuluan, angket, wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, jurnal siswa dan hasil menulis puisi siswa. Kemudian hasil data

dianalisis dan dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang selanjutnya direfleksikan untuk menarik simpulan.

Pada pelaksanaannya, kegiatan menganalisis ini tidak dilakukan oleh peneliti secara sendiri. Namun, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observer dengan cara mendiskusikan hasil PBM atau langsung melihat komentar yang telah diberikan oleh observer pada lembar observasi siswa dan guru yang telah dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Kemudian setelah diketahui kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama ini, peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus kedua ataupun pada siklus ketiga sebagai refleksi dari siklus kedua apabila diperlukan.

2. Kategori Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah peneliti kumpulkan. Ada beberapa hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- a. mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan tiap siklus;
- b. mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus;
- c. menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa, peneliti menggunakan penilaian sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) skala lima, yaitu:

Tabel 3.6

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat kurang

(Nurgiyantoro dengan perubahan, 2010:253)

- d. mendeskripsikan data observasi aktivitas guru. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme. Penilaian pelaksanaan tindakan ini menggunakan skala empat. Berikut ini adalah interpretasi data untuk penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme.

Tabel 3.7

Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Nilai	Interpretasi
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

- e. mendeskripsikan data observasi aktivitas siswa. Penilaian aktivitas siswa ini menggunakan kriteria penilaian A, B, C, dan D. Berikut ini adalah interpretasi data untuk penilaian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme.

Tabel 3.8

Interpretasi Penilaian Aktivitas Siswa

Kategori Nilai	Interpretasi
A	Sangat baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

- f. menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif, dan biasa saja. Kemudian mencari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase jenis komentar tiap siklus} = \frac{\text{Frekuensi komentar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

- g. menganalisis data angket siswa dengan cara menghitung jumlah seluruh responden yang memilih item-item yang tersedia. Kemudian data tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase alternatif jawaban} = \frac{\text{Frekuensi alternatif jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

3. Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Dalam menganalisis hasil tes, peneliti menggunakan beberapa prosedur penilaian agar hasil penilaian memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penilaian terhadap hasil tes pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual bertema nasionalisme ini dilakukan oleh tiga orang penilai yang memiliki kriteria:

- a. mengetahui dan paham atas kriteria penilaian yang sudah ditetapkan;
- b. berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil karangan.

Dengan kualifikasi yang telah ditentukan, penulis mengambil tiga orang penilai untuk menilai hasil tes menulis puisi siswa. Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Yenni Komariah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI.
- b. Dessy Damayanti, S. Pd., guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia SMP *Laschool* UPI Bandung.
- c. Sri Maryani, penulis serta merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI.

Dalam menilai puisi, peneliti menetapkan kriteria penilaian yang menjadi patokan bagi para penilai dalam menganalisis hasil tes. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Kategori	Kriteria	Skor
Ketepatan diksi (pilihan kata)	Pilihan kata yang digunakan sangat menarik, berhubungan erat dengan makna, menimbulkan keselarasan bunyi, dan urutan katanya menambah estetika puisi.	5
	Pilihan kata yang digunakan cukup menarik, berhubungan erat dengan makna, menimbulkan keselarasan bunyi, dan urutan katanya menambah estetika puisi.	4
	Pilihan kata yang digunakan menarik, berhubungan erat dengan makna, tetapi kurang menimbulkan keselarasan bunyi dan urutan katanya kurang menambah estetika puisi.	3
	Pilihan kata yang digunakan kurang menarik, berhubungan erat dengan makna, tetapi kurang menimbulkan keselarasan bunyi dan urutan katanya kurang menimbulkan estetika puisi.	2
	Pilihan kata yang digunakan tidak menarik, dan tidak berhubungan erat dengan makna sehingga tidak menimbulkan keselarasan bunyi dan urutan katanya tidak menimbulkan estetika puisi.	1
Kekuatan imajinasi	Mengungkapkan imaji suara, imaji penglihatan, imaji raba dan atau imaji gerak, penciuman/pengecapan, kesedihan, lingkungan, perasaan sangat jelas sehingga menciptakan daya imajinasi pembaca	5
	Mengungkapkan imaji suara, imaji penglihatan, imaji	4

	<p>raba, dan atau imaji gerak, penciuman/pengecapan, kesedihan, lingkungan, perasaan cukup jelas sehingga menciptakan daya imajinasi pembaca</p> <p>Mengungkapkan imaji suara, imaji penglihatan, imaji raba, dan atau imaji gerak, penciuman/pengecapan, kesedihan, lingkungan, perasaan cukup jelas namun kurang menciptakan daya imajinasi pembaca</p> <p>Mengungkapkan imaji suara, imaji penglihatan, imaji raba dan atau imaji gerak, penciuman/pengecapan, kesedihan, lingkungan, perasaan kurang jelas sehingga tidak menciptakan daya imajinasi pembaca</p> <p>Tidak mengungkapkan imaji suara, imaji penglihatan, imaji raba dan atau imaji gerak, penciuman/pengecapan, kesedihan, lingkungan, perasaan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Gaya bahasa/majas	<p>Menggunakan gaya bahasa/majas yang sangat menarik dan orisinal, kaya akan makna dan padu dengan keseluruhan unsur puisi</p> <p>Menggunakan gaya bahasa/majas menarik dan orisinal, kaya akan makna dan padu dengan keseluruhan unsur puisi</p> <p>Menggunakan gaya bahasa/majas cukup menarik, kaya akan makna dan padu dengan keseluruhan unsur puisi</p> <p>Menggunakan gaya bahasa/majas tetapi tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi</p> <p>Puisi tidak menggunakan gaya bahasa/majas</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Tipografi/tata wajah	<p>Tipografi yang digunakan mencerminkan makna puisi, menimbulkan keindahan, dan padu dengan keseluruhan unsur puisi</p>	<p>5</p>

	<p>Tipografi yang digunakan mencerminkan makna puisi, padu dengan keseluruhan unsur puisi, tetapi tidak menimbulkan keindahan</p> <p>Tipografi yang digunakan kurang mencerminkan makna puisi, menimbulkan keindahan, tetapi tidak padu dengan unsur puisi</p> <p>Tipografi yang digunakan kurang mencerminkan makna puisi, tidak menimbulkan keindahan serta tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi</p> <p>Tidak menggunakan tipografi sehingga tidak menimbulkan keindahan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Rima dan irama	<p>Penggunaan rima dan irama sangat menarik, memberikan makna pada larik-lariknya dan membuat musikalitas yang indah terhadap estetika puisi</p> <p>Penggunaan rima dan irama menarik, memberikan makna pada larik-lariknya dan membuat musikalitas yang indah terhadap estetika puisi</p> <p>Penggunaan rima dan irama cukup menarik, memberikan makna pada larik-lariknya dan membuat musikalitas yang indah terhadap estetika puisi</p> <p>Penggunaan rima dan irama pada larik-lariknya tetapi tidak membuat musikalitas yang indah terhadap estetika puisi</p> <p>Puisi tidak mengandung rima dan irama</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Perasaan (<i>feeling</i>)	<p>Pengungkapkan ekspresi perasaan penulis sangat baik pada larik-lariknya dan memancarkan nuansa makna yang digambarkan penulis sehingga terasa sangat ekspresif dan lebih padat</p>	<p>5</p>

	<p>Pengungkapkan ekspresi perasaan penulis baik pada larik-lariknya dan memancarkan nuansa makna yang digambarkan penulis sehingga terasa sangat ekspresif dan lebih padat</p> <p>Pengungkapkan ekspresi perasaan penulis cukup baik pada larik-lariknya dan memancarkan nuansa makna yang digambarkan penulis sehingga terasa sangat ekspresif dan lebih padat</p> <p>Pengungkapkan ekspresi perasaan penulis kurang tepat pada larik-lariknya sehingga kurang memancarkan nuansa makna yang digambarkan penulis</p> <p>Puisi tidak mengungkapkan ekspresi perasaan penulis pada larik-lariknya</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Amanat	<p>Amanat disampaikan penulis secara implisit dan memperkuat struktur batin puisi</p> <p>Amanat disampaikan penulis secara implisit, tetapi kurang memperkuat struktur batin puisi</p> <p>Amanat disampaikan penulis secara langsung dan memperkuat struktur batin puisi</p> <p>Amanat disampaikan penulis secara langsung dan kurang memperkuat struktur batin puisi</p> <p>Puisi tidak mengandung amanat</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} = \frac{\quad}{35} \times \text{skor ideal (100)}$